

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini menganalisis mengenai pengaruh tingkat perputaran piutang terhadap profitabilitas perusahaan di PT Cakra Mandiri Pratama Indonesia . Yang menjadi variabel bebas atau *independent variabel* dalam penelitian ini yaitu tingkat perputaran piutang. Kemudian yang menjadi variabel terikat atau *dependent variabel* adalah profitabilitas. Adapun objek penelitian ini adalah PT Cakra Mandiri Pratama Indonesia.

Objek dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Cakra Mandiri Pratama Indonesia periode 2001-2008. Berdasarkan objek penelitian tersebut, maka akan dianalisis mengenai pengaruh tingkat perputaran piutang terhadap profitabilitas perusahaan pada PT Cakra Mandiri Pratama Indonesia.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Jenis Penelitian dan Metode yang Digunakan

Metode penelitian dilaksanakan agar dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai langkah-langkah yang harus ditempuh dalam menghadapi masalah dan bagaimana cara mengatasi masalah. Adapun menurut Sugiyono (2008:1) “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan verifikatif. Travens dalam Husein Umar (2002:21) menjelaskan bahwa “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independent*) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain”.

Sedangkan menurut Mohammad Nasir (2003:54) mengemukakan bahwa:

Metode deskriptif adalah metode dalam meneliti status, sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian ini adalah membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, factual dan akurat, mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:8) “Penelitian verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan.” Dalam penelitian ini diuji mengenai pengaruh tingkat perputaran piutang terhadap profitabilitas pada PT Cakra Mandiri Pratama Indonesia. Dalam hal ini diuji mengenai pengaruh tingkat perputaran piutang terhadap profitabilitas PT Cakra Mandiri Pratama Indonesia

Penelitian dilakukan dengan menggunakan analisis data sekunder, yaitu dengan mengolah data yang dikumpulkan dari dokumen perusahaan berupa data kuantitatif, yaitu tingkat perputaran piutang dan profitabilitas yang terdapat dalam neraca dan laporan laba rugi perusahaan yang selanjutnya dianalisis untuk kemudian diambil kesimpulan mengenai pengaruh tingkat perputaran piutang terhadap profitabilitas.

Berdasarkan jenis penelitian diatas yaitu penelitian *verifikatif* yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan, maka metode yang

digunakan dalam penelitian ini adalah *explanatory research*. Menurut Masri Singarimbun dan Sofian Effendi (2006:5) mengemukakan bahwa “*Explanatory research* merupakan penelitian yang menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis.” Dengan kata lain penelitian *eksplanatory* adalah penelitian untuk menguji hipotesis antara variabel yang satu dengan variabel yang lain.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yaitu tentang tingkat perputaran piutang dan pengaruhnya terhadap profitabilitas, maka desain penelitian yang digunakan adalah *time series design*. Menurut Sugiyono (2008:69) “*Time series design* adalah desain penelitian yang bermaksud untuk mengetahui kestabilan dan kejelasan suatu keadaan, yang tidak menentu dan tidak konsisten”. Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada tingkat perputaran piutang yang mempengaruhi profitabilitas PT Cakra Mandiri Pratama Indonesia Periode 2001-2008.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Suharsimi Arikunto (2006:96), mengatakan bahwa: " Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian". Sedangkan menurut Hatch & Farhady dalam Sugiyono (2008:20) “Variabel dapat didefinisikan sebagai atribut dari seseorang atau objek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain.”

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang akan diteliti, yaitu:

1. Variabel bebas (X)

Variabel bebas adalah merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Tingkat perputaran piutang.

2. Variabel terikat (Y)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah profitabilitas.

Secara lengkap operasionalisasi variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.1 berikut ini:

TABEL 3.1
OPERASIONALISASI VARIABEL

Variabel	Konsep Variabel	Konsep Empirik			Skala
		Dimensi	Indikator	Pengukuran	
Variabel (X) Tingkat perputaran Piutang	Perputaran Piutang usaha sebagai perputaran aktiva, menunjukkan berapa kali dalam satu tahun aktiva (piutang usaha) tersebut berputar” Abdul Halim dan Mamduh Hanafi (2005:216	Tingkat Perputaran Piutang	<ul style="list-style-type: none"> • Penjualan • Rata-rata Piutang 	$TPP = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-rata Piutang}}$	Rasio
Variabel (Y) Profitabilitas	Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. (Bambang Riyanto 2001:35)	ROI	<ul style="list-style-type: none"> • Laba bersih setelah pajak • Total Aktiva 	$ROI = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	Rasio

3.2.3 Sumber data

Suatu penelitian biasanya membutuhkan suatu populasi yang akan meliputi karakteristik dari objek yang akan diteliti. Apabila dalam penelitian tersebut populasinya terlalu besar, maka diperlukan suatu sampel yang dapat mewakili karakteristik dari populasi yang akan diteliti tadi. Teknik sampling ini dilakukan dengan tujuan untuk mengambil sampel yang dapat mewakili karakteristik dari populasi yang diteliti. “Apabila data yang diambil dalam suatu penelitian berupa data *time series*, maka populasi dan teknik sampling tidak dapat dilakukan karena sampel data yang diambil tidak akan dapat mewakili karakteristik dari populasi tersebut.” (Riduwan, 2007:56)

Sumber data penelitian adalah sumber data yang diperlukan untuk penelitian. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan berupa dokumen, yaitu laporan keuangan tahunan PT Cakra Mandiri Pratama Indonesia periode tahun 2001-2008.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu proses pengadaan data untuk keperluan penelitian, dimana data yang terkumpul adalah untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Data yang diperoleh dalam penelitian ini didapatkan dengan menggunakan teknik sebagai :

1. Dokumen

Dokumen yang diperoleh tersebut yaitu profil perusahaan dan laporan keuangan perusahaan periode 2001-2008.

2. Observasi non partisipan

Observasi non partisipan yang dilakukan dimana peneliti tidak terlibat langsung terhadap kegiatan perusahaan. (Sugiyono, 2006:140)

3. Studi literatur

Studi literatur merupakan usaha pengumpulan informasi yang berhubungan dengan teori-teori yang ada kaitannya dengan masalah dan variabel yang diteliti yang terdiri dari perputaran piutang dan profitabilitas perusahaan.

3.2.5 Teknik Analisa Data

3.2.5.1 Analisis Data Terhadap Rasio-rasio

Teknik analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh sumber terkumpul. Analisis data ini merupakan suatu cara untuk mengukur, mengolah dan menganalisis data tersebut. Tujuan pengolahan data adalah untuk memberikan keterangan yang berguna, serta untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian ini. Dengan demikian, teknik analisis data diarahkan pada pengujian hipotesis serta menjawab masalah yang diajukan.

1. Analisis Perputaran Piutang

Analisis ini menunjukkan tingkat perputaran piutang dapat dihitung dengan cara membandingkan hasil penjualan kredit dan rata-rata piutang

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-rata Piutang}}$$

Sumber : S. Munawir (2008:98)

Tingkat perputaran piutang memberikan gambaran tentang berapa kali dalam rata-rata piutang itu terjadi atau timbul dan diterima pemabayarannya dalam satu periode. Ada dua variabel yang diperlukan untuk menentukan tingkat perputaran piutang, yaitu rata-rata piutang dan hasil penjualan. Cara yang paling cepat untuk menentukan rata-rata jumlah piutang adalah dengan menjumlahkan piutang awal pada awal dan akhir periode lalu dibagi dua.

$$\text{Rata-rata piutang} = \frac{\text{Saldo Awal Piutang} + \text{Saldo Akhir Piutang}}{2}$$

Sumber: S.Munawir (2004:74)

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa perputaran piutang mengukur efisiensi pengelolaan piutang yang menunjukkan berapa kali tingkat tagihan rata-rata dijadikan kas dalam satu periode. Namun demikian perputaran piutang saja tidak cukup untuk menentukan besarnya piutang yang akan bisa dikonversikan menjadi kas, tetapi diperlukan juga rata-rata jangka waktu pengumpulan piutangnya, yaitu dengan membagi dengan perputarannya.

$$\text{Lama Perputaran (Hari)} = \frac{360}{\text{Tk. Perputaran Piutang}}$$

Sumber: Suad Husna dan Enny Pudjiastuti (2006:75)

Jangka waktu yang diperlukan untuk mengkonversikan piutang menjadi kas merupakan jangka waktu peredaran piutang, yaitu jangka waktu yang tercakup sejak terjadinya piutang hingga saat diterima pelunasannya. Setelah piutang direalisasikan menjadi kas, maka piutang

bisa dijadikan sebagai salah satu sumber untuk membayarkan kembali utang dan kewajiban jangka pendeknya.

2. Analisis Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Rasio-rasio ini dapat dihitung melalui sumber informasi tentang aktiva lancar seperti kas, piutang, persediaan. (Sofyan Syarif Harahap, 2008: 301)

Berdasarkan pengertian di atas, maka analisis profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Investment (ROI)*, karena ROI didasarkan pada pendapat bahwa aktiva didanai oleh pemegang saham dan kreditor, maka rasio ini harus dapat memberikan ukuran produktivitas aktiva dalam memberikan pengembalian kepada kedua penanam modal. Semakin besar rasio ini semakin baik, hal ini berarti bahwa aktiva lebih cepat berputar dan meraih laba. Maka untuk menghitung profitabilitas menggunakan rasio sebagai berikut:

$$\text{ROI} = \frac{\text{Keuntungan Netto Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Aktiva}} \times 100\%$$

Bambang Riyanto (2001:260)

3.2.5.2 Analisis Data Pengaruh Variabel X Terhadap Variabel Y

Untuk mengetahui kriteria tingkat perputaran piutang dan profitabilitas yang sesuai dengan standar PT Cakra Mandiri Pratama Indonesia dan Kepmen 2002 maka nilai-nilai yang di peroleh dari laporan keuangan mengenai tingkat perputaran piutang dan profitabilitas.

Kriteria interpretasi nilai-nilai Tingkat Perputaran Piutang dan Profitabilitas dapat dilihat dari matrik berikut ini :

1. Matrik kriteria Tingkat Perputaran Piutang (TPP) :

Kriteria	Baik	Kurang Baik
Nilai TPP	≥ 3 kali	< 3 kali

Sumber : PT Cakra Mandiri Pratama Indonesia, 2009

Nilai-nilai Tingkat Perputaran Piutang yang dihasilkan oleh PT Cakra Mandiri Pratama Indonesia akan dibandingkan dengan matrik standar perputaran piutang perusahaan maka akan di peroleh nilai-nilai yang di hasilkan oleh PT Cakra Mandiri Pratama Indonesia

2. Matrik kriteria ROI (*Return on Invesment*) PT Cakra Mandiri Pratama Indonesia:

ROI (%)	SKOR		KETERANGAN
	INFRA	NON INFRA	
$18 < ROI$	10	15	BAIK SEKALI
$15 < ROI \leq 18$	9	13,5	BAIK SEKALI
$13 < ROI \leq 15$	8	12	BAIK SEKALI
$12 < ROI \leq 13$	7	10,5	BAIK
$10,5 < ROI \leq 12$	6	9	BAIK
$9 < ROI \leq 10,5$	5	7,5	BAIK
$7 < ROI \leq 9$	4	6	CUKUP
$5 < ROI \leq 7$	3,5	5	CUKUP
$3 < ROI \leq 5$	3	4	CUKUP
$1 < ROI \leq 3$	2,5	3	KURANG BAIK
$0 < ROI \leq 1$	2	2	KURANG BAIK
$ROI < 0$	0	1	KURANG BAIK

Sumber: Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara, 2002

Nilai-nilai ROI PT Cakra Mandiri Pratama Indonesia selama periode 2001-2008 dibandingkan dengan kriteria ROI menurut Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara yang selanjutnya diinterpretasikan kepada kriteria tersebut untuk mengambil keputusan apakah ROI PT Cakra Mandiri Pratama Indonesia tersebut dalam kategori berapa pada standar Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara.

3. Analisis pengaruh Tingkat Perputaran Piutang

Pengaruh tingkat perputaran piutang terhadap profitabilitas dapat diinterpretasikan dari nilai-nilai kenaikan tingkat perputaran piutang dengan nilai profitabilitas dalam hal ini (ROI).

Bila kenaikan tingkat perputaran piutang diikuti dengan kenaikan ROI, begitupun sebaliknya apabila penurunan tingkat perputaran piutang diikuti penurunan ROI maka dapat diinterpretasikan bahwa tingkat perputaran piutang berpengaruh terhadap ROI. Seperti yang dikemukakan oleh enny pudjiastuti (2004:117) “Dengan penjualan yang meningkat, diharapkan laba juga akan meningkat”